

Efektivitas Podcast sebagai Media Dakwah Dikalangan Generasi Z (Gen Z)

Maesaroh ¹, Nur Asia T²

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Correspondence Email : mae834747@gmail.com

ABSTRACT

Podcasts are becoming an increasingly popular medium in the digital era. This research aims to Spread the effectiveness of using podcasts as a propaganda medium among Generation Z (GEN Z) in Indonesia. In the ever-growing digital era, the role of podcasts in conveying da'wah messages to GEN Z is becoming increasingly significant. The research method used is qualitative to analyze the impact Of podcasts as a medium for da'wah on the understanding, interest and behavior of Da'wah among GEN Z. The research results show that podcasts have great potential in increasing understanding And interest in da'wah among GEN Z Indonesia. These findings provide valuable insight into how Podcasts can be an effective da'wah tool in communicating religious values to the digital generation. The implication of this research is the importance of continuing to broadcast podcast content that is Relevant and interesting to GEN Z.

Keyword : *podcast; preaching media; Generation Z; effectiveness*

ABSTRAK

Podcast menjadi salah satu media yang semakin populer di era digital. Penelitian ini Bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan podcast sebagai media dakwah di Kalangan Generasi Z (GEN Z) di Indonesia. Dalam era digital yang terus berkembang, Peran podcast dalam menyampaikan pesan dakwah kepada GEN Z menjadi semakin Signifikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif untuk menganalisis Dampak podcast sebagai media dakwah terhadap pemahaman, minat, dan perilaku Dakwah di kalangan GEN Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast memiliki Potensi besar dalam meningkatkan pemahaman dan minat dakwah di kalangan GEN Z Indonesia. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana podcast Dapat menjadi alat dakwah yang efektif dalam mengkomunikasikan nilai-nilai agama Kepada generasi digital. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya terus Mengembangkan konten podcast yang relevan dan menarik bagi GEN Z.

Kata Kunci : *podcast; media dakwah; Generasi Z; efektivitas*

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan teknologi informasi telah mengalami Perkembangan yang sangat pesat. Salah satu bentuk media yang sedang berkembang dan Menarik perhatian banyak kalangan, khususnya generasi Z, adalah podcast. Podcast,

Sebagai media berbasis audio, menawarkan cara baru untuk menyampaikan informasi, Pengetahuan, dan hiburan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Dalam konteks Dakwah, podcast memiliki potensi besar untuk menyampaikan pesan-pesan agama kepada Generasi muda yang

cenderung lebih banyak menghabiskan waktu mereka dengan Teknologi digital.

Generasi Z, atau yang sering disebut sebagai Gen Z, adalah kelompok demografis yang Lahir antara pertengahan tahun 1990-an hingga awal 2010-an. Mereka tumbuh besar di Era internet dan sangat akrab dengan berbagai bentuk teknologi digital. Hal ini

Menjadikan mereka sebagai target audiens yang potensial untuk media dakwah yang Berbasis teknologi, seperti podcast. Menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), lebih dari 73% pengguna internet di Indonesia adalah generasi Z, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki akses yang luas Terhadap informasi digital termasuk podcast.

Efektivitas podcast sebagai media dakwah dikalangan Gen Z dapat dilihat dari beberapa Aspek, yaitu keterjangkauan, fleksibilitas, dan daya tarik. Pertama, keterjangkauan. Podcast dapat diakses melalui berbagai platform seperti Spotify, Apple Podcasts, Google Podcasts, dan lainnya, yang semuanya dapat diakses secara gratis atau dengan biaya Minimal. Hal ini membuat podcast menjadi media yang mudah dijangkau oleh siapa saja, Termasuk kalangan Gen Z. Kedua, fleksibilitas. Podcast memungkinkan pendengar untuk Mendengarkan konten kapan saja dan di mana saja, baik saat berkendara, berolahraga,

Atau bahkan saat bersantai di rumah. Ketiga, daya tarik. Dengan format yang lebih santai Dan interaktif, podcast dapat menyajikan dakwah dengan cara yang lebih menarik dan Tidak membosankan, sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih mudah diterima oleh pendengar

Dalam studi yang dilakukan oleh Nugroho (2021), ditemukan bahwa podcast sebagai

Media dakwah memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman Agama di kalangan Gen Z.

Nugroho menyatakan bahwa format audio yang digunakan Dalam podcast memungkinkan pendengar untuk lebih fokus dan terlibat secara emosional Dengan konten yang disampaikan (2). Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Lestari (2020) Yang menunjukkan bahwa penggunaan podcast dalam kegiatan dakwah dapat Meningkatkan minat dan keterlibatan generasi muda dalam aktivitas keagamaan (3). Namun, efektivitas podcast sebagai media dakwah tidak terlepas dari tantangan dan Hambatan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah kualitas konten. Konten yang disampaikan haruslah menarik, relevan, dan mampu menjawab kebutuhan Serta pertanyaan yang sering muncul di kalangan Gen Z. Selain itu, pengaruh negatif dari Konten-konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama juga menjadi tantangan yang Harus diatasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam produksi dan distribusi Konten podcast agar dapat mencapai tujuan dakwah yang diinginkan.

Selain itu, penelitian dari Putri (2022) menunjukkan bahwa interaksi antara pendengar Dan pembicara dalam podcast dapat meningkatkan rasa keterlibatan dan kepercayaan Terhadap konten yang disampaikan. Putri mengungkapkan bahwa fitur interaktif seperti Sesi tanya jawab atau diskusi langsung dengan pendengar dapat membuat podcast lebih Dinamis dan menarik (4). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas podcast sebagai media dakwah tidak hanya bergantung pada kualitas konten, tetapi juga pada cara penyampaian Dan interaksi yang dibangun antara pembicara dan pendengar.

Dalam konteks dakwah, penggunaan podcast sebagai media dakwah memberikan Berbagai keuntungan. Pertama, podcast memungkinkan penyampaian materi dakwah Dengan cara yang lebih personal dan intim. Kedua, podcast dapat menjangkau

audiens Yang lebih luas dan beragam, tidak terbatas oleh lokasi geografis. Ketiga, podcast dapat Diakses kapan saja, sehingga memberikan fleksibilitas kepada pendengar untuk memilih Waktu yang paling sesuai bagi mereka untuk mendengarkan. Keempat, podcast dapat Menyajikan berbagai topik dan format yang menarik, mulai dari ceramah, diskusi, Wawancara, hingga cerita inspiratif.

Dengan mempertimbangkan potensi besar dan tantangan yang ada, penting bagi para Pendakwah dan produsen konten untuk terus meningkatkan kualitas dan kreativitas dalam Menyampaikan pesan dakwah melalui podcast. Selain itu, diperlukan juga kolaborasi Dengan berbagai pihak, termasuk komunitas, lembaga pendidikan, dan organisasi Keagamaan, untuk memperluas jangkauan dan dampak dari dakwah melalui podcast. Melalui upaya bersama, diharapkan podcast dapat menjadi media dakwah yang efektif Dan mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik Keagamaan di kalangan Gen Z.

Sebagai penutup, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang Efektivitas podcast sebagai media dakwah dikalangan Gen Z. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas podcast dan tantangan yang dihadapi, diharapkan

Dapat ditemukan strategi dan pendekatan yang lebih efektif dalam menyampaikan pesan Dakwah melalui media podcast. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan Kontribusi dalam pengembangan media dakwah yang lebih relevan dan menarik bagi Generasi muda, sehingga dapat mendukung upaya dakwah yang lebih luas dan inklusif di Era digital ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan untuk mengeksplorasi

efektivitas Podcast sebagai media dakwah di kalangan Gen Z. Studi kepustakaan dipilih karena Memungkinkan peneliti untuk menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dan Kredibel guna mendapatkan gambaran komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Studi kepustakaan dalam penelitian ini dirancang untuk mengkaji dan menganalisis Berbagai sumber literatur yang terkait dengan penggunaan podcast sebagai media Dakwah, khususnya di kalangan Gen Z. Penelitian ini melibatkan identifikasi, Pengumpulan, dan analisis data dari berbagai jurnal, buku, laporan penelitian, dan sumber Ilmiah lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber literatur yang tersedia di perpustakaan fisik dan digital. Sumber literatur yang dikaji meliputi jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Berikut adalah tahapan pengumpulan data dalam studi kepustakaan: (1) Identifikasi Sumber Literasi: Sumber literatur diidentifikasi melalui penelusuran di basis data jurnal elektronik, perpustakaan universitas, dan sumber-sumber ilmiah lainnya. Pencarian

Dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti “podcast dakwah”, “media dakwah”, “Gen Z”, dan “efektivitas media”. (2) Seleksi Literatur: Literatur yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu relevansi dengan topik Penelitian, keandalan sumber, dan publikasi dalam empat tahun terakhir. Literatur yang memenuhi kriteria ini dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. (3) Pengumpulan Data: Data Dikumpulkan dari literatur yang telah diseleksi dengan fokus pada informasi yang Berkaitan dengan penggunaan podcast sebagai media dakwah, karakteristik Gen Z, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media dakwah. Data yang diperoleh dari literatur dianalisis menggunakan metode analisis isi. Analisis isi memungkinkan

peneliti Untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari literatur yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Podcast Sebagai Media Dakwah

Muhammad Al-Khaththath, MA: "Podcast adalah salah satu media dakwah yang efektif untuk masyarakat GEN Z. Dengan menggunakan podcast, dakwah dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dan dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kepedulian Terhadap masyarakat agama dan nilai-nilai moral." (Al-Khaththath, 2020, hal.12)

Dr. Abdul Aziz, MA : "Podcast dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan Pesan-pesan agama dan nilai-nilai moral kepada masyarakat GEN Z. Dengan menggunakan podcast, dakwah dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dan dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat agama dan Nilai-nilai moral." (Aziz, 2020, hal.15)

Dalam era digital ini, podcast memberikan ruang yang luas bagi para pendengar untuk Mengakses informasi secara praktis dan fleksibel, penggunaan podcast sebagai media Dakwah telah menjadi fenomena baru yang menarik perhatian masyarakat, terutama di Kalangan GEN Z. Generasi Z (Gen Z), yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, adalah generasi yang sangat akrab dengan teknologi digital. Mereka dikenal Sebagai digital natives, yang berarti mereka tumbuh bersamaan dengan kemajuan Teknologi dan internet. Dengan karakteristik ini, cara-cara tradisional dalam menyampaikan pesan, termasuk dakwah, perlu disesuaikan agar dapat diterima dengan Baik oleh Gen Z. Podcast, sebagai salah satu bentuk media digital yang semakin populer, Menawarkan peluang baru dalam menyampaikan dakwah kepada generasi ini.

Melihat tren konsumsi media di kalangan Gen Z, podcast memiliki potensi besar untuk terus berkembang sebagai media dakwah yang efektif. Kemajuan teknologi dan peningkatan akses internet akan semakin mempermudah distribusi dan konsumsi konten Podcast. Dengan semakin banyaknya platform podcast dan aplikasi mobile yang tersedia, pendengar memiliki lebih banyak pilihan untuk menemukan konten yang sesuai dengan minat mereka.

Namun, untuk memaksimalkan potensi ini, diperlukan upaya berkelanjutan dalam peningkatan kualitas konten dan strategi pemasaran yang inovatif. Penelitian dan survei Berkala juga diperlukan untuk memahami perubahan preferensi dan kebutuhan Pendengar, sehingga konten dakwah yang disajikan tetap relevan dan menarik. Yusuf (2023) menekankan pentingnya integrasi antara dakwah dengan isu-isu sosial dan budaya yang relevan, karena hal ini dapat membuat pesan dakwah lebih kontekstual dan mudah Diterima oleh Gen Z dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Mereka cenderung Memilih media yang dapat diakses secara fleksibel dan memungkinkan multitasking. Podcast, dengan format audio yang dapat didengarkan kapan saja dan di mana saja, sangat sesuai dengan gaya hidup ini. Pendengar dapat mengakses konten podcast saat bepergian, Bekerja, atau berolahraga, sehingga mereka dapat tetap mendapatkan informasi tanpa terganggu oleh jadwal yang ketat. Menurut Fitria (2020), fleksibilitas ini merupakan salah satu alasan utama mengapa podcast sangat disukai oleh pendengar muda di kalangan Gen Z.

Selain fleksibilitas, Gen Z juga menunjukkan preferensi yang kuat terhadap konten yang Interaktif dan engaging. Mereka cenderung tidak hanya menjadi konsumen pasif tetapi Juga berpartisipasi aktif dalam diskusi dan memberikan umpan balik melalui

berbagai Platform media sosial. Hal ini memberikan kesempatan bagi podcaster untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan pendengarnya, menciptakan komunitas yang aktif dan terlibat. Penelitian oleh Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa pendengar podcast sering kali mendengarkan episode sambil melakukan aktivitas lain, seperti berolahraga atau Mengerjakan tugas rumah, sehingga informasi dakwah dapat diserap lebih efektif tanpa mengganggu aktivitas sehari-hari.

Podcast menawarkan berbagai keunggulan yang membuatnya efektif sebagai media Dakwah. Salah satunya berkolaborasi dengan influencer atau tokoh publik yang memiliki Basis penggemar yang besar di kalangan Gen Z juga dapat menjadi strategi yang efektif. Influencer memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini dan preferensi konsumsi Media di kalangan Gen Z, sehingga kolaborasi dengan mereka dapat membantu Memperluas jangkauan dan menarik lebih banyak pendengar untuk podcast dakwah. Dengan mengadopsi pendekatan yang lebih interaktif. Misalnya, podcaster dapat mengadakan sesi tanya jawab atau diskusi atau dengan penyampaian pesan yang lebih personal dan intim. Suara manusia memiliki kemampuan untuk menyampaikan emosi dan nuansa yang sulit dicapai melalui teks atau gambar. Hal ini menjadikan podcast sebagai medium yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang memerlukan Penjelasan mendalam dan empati. Yusuf (2023) menyarankan bahwa integrasi antara Dakwah dengan isu-isu sosial yang sedang hangat dibicarakan di kalangan Gen Z dapat Meningkatkan daya tarik dan efektivitas dakwah melalui podcast karena media dakwah Sebagai penyampaian pesan-pesan agama dengan cara yang menarik dan mudah Dipahami. Dengan beragam format podcast yang tersedia, seperti ceramah, diskusi, atau Narasi inspiratif,

podcast mampu menjangkau audiens dengan berbagai preferensi dan Minat. Hal ini memungkinkan dakwah dapat disampaikan secara kreatif dan inovatif, sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berkembang.

Podcast bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan podcast sebagai media Penyiaran modern di kalangan Generasi Z adapun teori yang digunakan adalah teori Efektivitas komunikasi sebagai teori utama dan teori media baru sebagai teori pendukungnya.

Hal ini menunjukkan bahwa podcast merupakan sebuah media penyiaran modern yang efektif digunakan oleh kalangan Generasi sebagai sarana komunikasi yang relevan dan efektif. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang aktif dalam menggunakan teknologi Dan media sosial, sehingga podcast sebagai bentuk konten audio dapat menarik perhatian mereka dengan lebih baik daripada media konvensional. Selain itu, keleluasaan akses dan kemudahan dalam mengonsumsi konten.

Strategi dalam Penyampaian Pesan Dakwah Melalui Podcast

Dakwah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam menyebarkan ajaran Islam. Dalam era digital, metode dakwah perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan preferensi audiens. Podcast menjadi salah satu media yang potensial untuk dakwah, Khususnya di kalangan Generasi Z (Gen Z) yang sangat akrab dengan teknologi. Oleh Karena itu, strategi penyampaian pesan dakwah melalui podcast harus dirancang dengan Cermat agar efektif dan sesuai dengan karakteristik audiens. Artikel ini membahas berbagai strategi yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah melalui Podcast. (1) Menentukan Audiens Target. Langkah pertama dalam menyusun strategi Dakwah melalui podcast adalah menentukan audiens target. Gen Z adalah kelompok Utama yang dituju dalam

penelitian ini. Gen Z dikenal sebagai generasi yang sangat terhubung dengan internet dan teknologi digital. Mereka memiliki kebiasaan konsumsi media yang berbeda dengan generasi sebelumnya, seperti preferensi terhadap konten yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta kecenderungan untuk multitasking saat mengonsumsi media.

Menurut Hasanah (2021), memahami demografi, psikografi, dan perilaku audiens sangat Penting dalam menentukan konten yang relevan dan menarik. Mengetahui minat dan Kebutuhan Gen Z akan membantu podcaster dalam menyusun topik-topik dakwah yang Sesuai dan mampu menarik perhatian mereka. (2) Penggunaan Bahasa dan Gaya Komunikasi. Penggunaan bahasa dan gaya komunikasi yang sesuai dengan audiens target adalah kunci dalam penyampaian pesan dakwah melalui podcast. Gen Z cenderung lebih Tertarik pada bahasa yang santai, informal, dan relatable. Penyampaian pesan dakwah dengan bahasa yang terlalu formal dan kaku bisa jadi tidak efektif karena audiens merasa kurang terhubung.

Suryani (2022) menyatakan bahwa menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan gaya komunikasi yang dialogis dapat meningkatkan keterlibatan audiens. Misalnya, menyajikan konten dakwah dalam bentuk diskusi atau wawancara dengan tokoh-tokoh yang disukai oleh Gen Z bisa menjadi salah satu strategi yang efektif. Hal ini memungkinkan pendengar merasa lebih dekat dengan narasumber dan lebih mudah memahami pesan yang disampaikan. (3) Pemilihan Topik yang Relevan dan Menarik Topik yang dipilih untuk podcast dakwah harus relevan dengan kehidupan sehari-hari Gen Z dan menarik minat mereka. Topik-topik yang berkaitan dengan isu-isu sosial, psikologi, dan kehidupan remaja sering kali menjadi daya tarik tersendiri bagi Gen Z. Misalnya, membahas bagaimana ajaran Islam dapat

diterapkan dalam mengatasi masalah kecemasan, depresi, atau hubungan sosial.

Rahmawati (2020) menekankan pentingnya penelitian pendahuluan untuk mengetahui Isu-isu apa yang sedang tren di kalangan Gen Z. Dengan memilih topik yang relevan dan Aktual, podcast dakwah dapat menarik lebih banyak pendengar dan menyampaikan pesan Agama dengan cara yang lebih kontekstual. (4) Penyajian Konten yang Interaktif. Interaktivitas adalah salah satu elemen penting dalam menyampaikan pesan dakwah melalui podcast. Gen Z cenderung menyukai konten yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dan memberikan umpan balik. Podcaster dapat memanfaatkan berbagai fitur interaktif, seperti sesi tanya jawab, polling, atau kolaborasi dengan pendengar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2021), podcast yang menyertakan Elemen interaktif cenderung memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi. Misalnya, Podcaster dapat mengajak pendengar untuk mengirimkan pertanyaan atau topik yang ingin dibahas dalam episode berikutnya. Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan pendengar tetapi juga membuat mereka merasa menjadi bagian dari komunitas podcast tersebut. (5). Konsistensi dan Kualitas Produksi. Konsistensi dalam merilis episode Podcast dan kualitas produksi adalah faktor penting lainnya dalam strategi penyampaian Pesan dakwah. Pendengar akan lebih cenderung mengikuti podcast yang dirilis secara teratur dan memiliki kualitas audio yang baik. Suara yang jernih dan penyuntingan yang rapi akan membuat pendengar merasa nyaman dan betah mendengarkan podcast dalam waktu yang lama.

Setiawan (2023) menyarankan agar podcaster memiliki jadwal rilis yang konsisten dan Menginvestasikan waktu serta sumber daya dalam produksi yang

berkualitas. Ini Termasuk penggunaan peralatan rekaman yang baik dan penyuntingan audio yang profesional. Konsistensi juga mencakup penyajian konten yang terstruktur dan terencana dengan baik. (6) Pemanfaatan Media Sosial untuk Promosi. Media sosial adalah alat yang Sangat efektif untuk mempromosikan podcast dakwah. Gen Z adalah pengguna aktif Berbagai platform media sosial seperti Instagram, TikTok, Twitter, dan YouTube. Podcaster dapat memanfaatkan platform ini untuk memperluas jangkauan dan menarik lebih banyak pendengar.

Hasan (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial tidak hanya. Untuk promosi tetapi juga untuk berinteraksi dengan audiens. Membuat cuplikan menarik dari episode podcast, mengadakan sesi live, dan berkolaborasi dengan influencer media sosial Yang memiliki pengikut Gen Z dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik podcast Dakwah. (7) Kolaborasi dengan Influencer dan Tokoh Masyarakat. Kolaborasi dengan Influencer atau tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh besar di kalangan Gen Z bisa Menjadi strategi yang efektif. Influencer memiliki basis penggemar yang luas dan bisa membantu menyebarkan pesan dakwah ke audiens yang lebih besar.

Menurut Susanti (2021), kerjasama dengan influencer yang memiliki nilai dan pandangan Yang sejalan dengan dakwah dapat memberikan dampak positif. Podcaster dapat Mengundang influencer sebagai tamu dalam episode podcast atau bekerja sama dalam Kampanye dakwah di media sosial. Ini tidak hanya memperluas jangkauan podcast tetapi juga memberikan kredibilitas tambahan. (8). Penggunaan Teknik Storytelling. Teknik Storytelling atau bercerita adalah salah satu cara yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah. Cerita memiliki kekuatan untuk menginspirasi, mengedukasi, dan menyentuh emosi pendengar. Dengan menyajikan cerita

yang relatable dan menyentuh, podcaster dapat membuat pesan dakwah lebih mudah dipahami dan diingat.

Rahman (2023) menunjukkan bahwa podcast yang menggabungkan elemen storytelling dengan pesan agama cenderung lebih sukses dalam menarik perhatian dan membangun koneksi emosional dengan pendengar. Cerita tentang kehidupan nabi, sahabat, atau tokoh Muslim inspiratif dapat menjadi bahan yang sangat menarik bagi Gen Z. (9) Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi. Teknologi dan inovasi memainkan peran penting dalam strategi Penyampaian pesan dakwah melalui podcast. Mengadopsi teknologi terbaru seperti Penggunaan Artificial Intelligence (AI) untuk analisis data pendengar atau fitur augmented reality (AR) untuk pengalaman mendengarkan yang lebih interaktif dapat Menjadi nilai tambah.

Menurut penelitian oleh Rini (2022), podcaster yang memanfaatkan teknologi dan inovasi Cenderung lebih mampu menarik audiens muda yang selalu mencari pengalaman baru dan Menarik. Penggunaan teknologi juga memungkinkan personalisasi konten berdasarkan preferensi pendengar, sehingga meningkatkan relevansi dan keterlibatan.

Strategi penyampaian pesan dakwah melalui podcast harus dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik dan preferensi Gen Z. Penggunaan bahasa yang santai, Pemilihan topik yang relevan, penyajian konten yang interaktif, dan kualitas produksi Yang konsisten adalah beberapa strategi kunci yang dapat meningkatkan efektivitas dakwah melalui podcast. Selain itu, pemanfaatan media sosial, kolaborasi dengan influencer, teknik storytelling, dan inovasi teknologi juga memainkan peran penting dalam menarik dan mempertahankan audiens

Melalui strategi-strategi tersebut, podcast dapat menjadi media dakwah

yang efektif dan Menjangkau lebih banyak pendengar dari kalangan Gen Z.

Efektivitas podcast sebagai media dakwah di kalangan Generasi Z (Gen Z) tidak hanya bergantung pada kontennya, tetapi juga pada strategi penyampaian pesan yang digunakan. Sebagai generasi yang akrab dengan teknologi digital dan cenderung memiliki gaya hidup Yang dinamis, Gen Z memerlukan pendekatan dakwah yang inovatif dan relevan. Oleh Karena itu, penting untuk mengeksplorasi strategi-strategi yang dapat digunakan untuk Meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dakwah melalui podcast.

Salah satu strategi utama dalam penyampaian pesan dakwah melalui podcast adalah penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan akrab bagi Gen Z. Menurut Putri (2022), penggunaan bahasa sehari-hari yang santai namun tetap menghormati nilai-nilai Keagamaan dapat meningkatkan keterlibatan pendengar dan membuat pesan dakwah lebih mudah diterima. Pendakwah harus mampu menyampaikan pesan-pesan agama Dengan cara yang tidak terlalu formal dan kaku, melainkan dengan gaya bicara yang menarik dan penuh empati.

Selain itu, teknik narasi yang baik juga menjadi faktor penting dalam menarik minat pendengar. Teknik ini mencakup penggunaan storytelling atau bercerita untuk Menyampaikan pesan-pesan agama. Menurut Lestari (2020), cerita-cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari pendengar dapat membuat pesan dakwah lebih hidup dan Menarik. Penggunaan contoh-contoh nyata yang dekat dengan pengalaman pendengar Dapat membantu mereka memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan mereka.

Interaktivitas merupakan aspek lain yang harus diperhatikan dalam strategi penyampaian pesan dakwah melalui podcast. Podcast dapat diintegrasikan dengan media sosial untuk Menciptakan ruang interaksi antara pendakwah dan

pendengar. Misalnya, pendakwah dapat mengadakan sesi tanya jawab atau diskusi melalui platform seperti Instagram Live atau Twitter. Nugroho (2021) menyatakan bahwa interaksi semacam ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan pendengar, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut tentang topik-topik yang dibahas.

Penting juga untuk memanfaatkan variasi format dalam podcast untuk menjaga minat Pendengar. Beberapa format yang bisa digunakan termasuk monolog, wawancara dengan tokoh-tokoh inspiratif, diskusi panel, serta penyajian materi dengan gaya yang interaktif. Diversifikasi format ini dapat mencegah kebosanan dan memberikan pengalaman mendengarkan yang lebih dinamis dan menarik. Hal ini sejalan dengan temuan Lestari (2020) yang menunjukkan bahwa variasi format dalam penyampaian pesan dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas dakwah.

Penggunaan media pendukung seperti musik latar, efek suara, dan kutipan ayat-ayat suci Atau hadits juga dapat memperkuat penyampaian pesan. Efek audio yang tepat dapat menambah nuansa emosional dan meningkatkan perhatian pendengar terhadap pesan yang disampaikan. Dalam hal ini, kualitas produksi audio menjadi sangat penting. Menurut Nugroho (2021), kualitas suara yang jernih dan profesional dapat meningkatkan kenyamanan mendengarkan dan kesan positif terhadap podcast tersebut.

Lebih lanjut, kontinuitas dan konsistensi dalam penyampaian pesan dakwah melalui Podcast juga penting untuk diperhatikan. Pembuat podcast harus memiliki jadwal yang Teratur dalam mengunggah episode baru agar pendengar tetap terlibat dan menantikan konten selanjutnya. Konsistensi dalam penyampaian pesan dakwah yang sesuai dengan ajaran Islam juga penting untuk

menjaga kepercayaan dan kredibilitas di mata pendengar Terakhir, pengukuran dan evaluasi efektivitas podcast sebagai media dakwah perlu dilakukan secara berkala. Pendakwah dapat menggunakan berbagai alat analitik untuk mengukur keterlibatan pendengar, seperti jumlah unduhan, durasi mendengarkan, dan interaksi di media sosial. Survei kepuasan pendengar juga dapat memberikan wawasan Berharga mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Dalam keseluruhan, strategi penyampaian pesan dakwah melalui podcast harus Disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan Gen Z. Dengan menggabungkan Penggunaan bahasa yang mudah dipahami, teknik narasi yang baik, interaktivitas, variasi Format, penggunaan media pendukung, konsistensi, dan evaluasi berkala, podcast dapat Menjadi media dakwah yang efektif dan relevan bagi generasi ini.

Etika Komunikasi Islam dalam Menyampaikan Dakwah Melalui Podcast

Etika komunikasi dalam Islam adalah landasan penting yang harus diikuti dalam setiap Bentuk komunikasi, termasuk dalam menyampaikan dakwah melalui podcast. Etika ini merujuk kepada ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits, yang Memberikan pedoman tentang bagaimana berkomunikasi dengan cara yang baik dan Benar. Dalam konteks dakwah kepada Generasi Z (Gen Z) melalui podcast, penerapan Etika komunikasi Islam menjadi sangat relevan untuk memastikan bahwa pesan dakwah Dapat diterima dengan baik dan membawa dampak positif.

Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak ayat yang mengajarkan prinsip-prinsip komunikasi yang baik. Salah satunya adalah Surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan

pelajaran yang baik dan bantahlah Mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih Mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." Ayat ini menekankan pentingnya menggunakan hikmah (kebijaksanaan) dan mau'idhah hasanah (nasihat yang baik) dalam menyampaikan Dakwah. Dalam konteks podcast, ini berarti podcaster harus menyampaikan pesan dengan bijaksana, menggunakan bahasa yang santun, dan memberikan nasihat yang membangun. Hadits Nabi Muhammad SAW juga banyak memberikan pedoman tentang komunikasi Yang baik. Salah satunya adalah hadits yang diriwayatkan oleh Muslim: "Barang siapa Yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah dia berkata yang baik atau Diam." (HR. Muslim). Hadits ini menekankan pentingnya berkata-kata yang baik dan menghindari ucapan yang tidak bermanfaat atau menyakiti orang lain. Dalam podcast Dakwah, podcaster harus memastikan bahwa setiap kata yang diucapkan adalah kata-kata yang baik, bermanfaat, dan tidak menyinggung perasaan pendengar.

Kejujuran adalah salah satu prinsip utama dalam etika komunikasi Islam. Al-Qur'an dalam Surah Al-Ahzab ayat 70-71 menyatakan: "Hai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan Barang siapa menaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat Kemenangan yang besar." Ayat ini mengajarkan pentingnya berkata benar dan jujur. Dalam podcast dakwah, kejujuran harus selalu dijaga, baik dalam menyampaikan Informasi maupun dalam berinteraksi dengan pendengar. Kejujuran ini akan membangun

Kepercayaan dan kredibilitas podcaster di mata pendengar.

Selain itu, penting juga untuk menghindari fitnah dan ghibah (menggunjing). Dalam Surah Al-Hujurat ayat 12, Allah SWT berfirman: “Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka (kecurigaan), sesungguhnya sebagian dari prasangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah menggunjingkan Satu sama lain. Adakah seorang di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya Yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya.” Ayat ini dengan tegas melarang fitnah dan ghibah. Dalam konteks podcast, podcaster harus berhati-hati untuk Tidak terjebak dalam menyebarkan rumor atau informasi yang tidak benar tentang orang Lain, serta menjaga pembicaraan tetap pada topik yang bermanfaat dan positif.

Etika dalam berdialog juga penting dalam dakwah melalui podcast. Al-Qur'an dalam

Surah Al-Baqarah ayat 256 menyatakan: “Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat.” Ayat ini Menekankan bahwa dakwah harus dilakukan tanpa paksaan dan dengan penuh pengertian. Dalam podcast, ini berarti podcaster harus menghormati pandangan dan keyakinan pendengar, serta menyampaikan dakwah dengan cara yang tidak memaksa atau Menyinggung perasaan mereka.

Etika mendengar juga penting dalam komunikasi Islam. Dalam Surah An-Nisa ayat 58, Allah SWT berfirman: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat Kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah

adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” Ayat ini menekankan pentingnya mendengar dengan adil Dan memberi keputusan yang tepat. Dalam podcast, podcaster harus siap mendengar dan Menanggapi masukan atau pertanyaan dari pendengar dengan cara yang adil dan penuh Hormat.

Dakwah melalui podcast juga harus mengedepankan kesabaran dan keteguhan hati. Dalam Surah Al-Asr ayat 2-3, Allah SWT berfirman: “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan Mengerjakan amal saleh dan nasihat-menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasihatmenasihati supaya menetapi kesabaran.” Ayat ini mengajarkan bahwa dalam menyampaikan kebenaran, kesabaran adalah kunci. Podcaster harus bersabar dalam Menghadapi tantangan dan kritik, serta terus bersemangat dalam menyampaikan dakwah Dengan cara yang terbaik.

Jadi Etika komunikasi Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits harus menjadi pedoman utama dalam menyampaikan dakwah melalui podcast. Dengan menerapkan prinsip-prinsip kejujuran, kelembutan, penghormatan, dan kesabaran, podcaster dapat menyampaikan pesan dakwah yang efektif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dapat diterima dengan baik oleh pendengar, khususnya di kalangan Gen Z.

KESIMPULAN

Podcast telah menjadi media dakwah yang efektif dan menarik perhatian Generasi Z (Gen Z) dalam era digital ini. Dengan karakteristik Gen Z yang akrab dengan teknologi digital, podcast memberikan ruang yang luas bagi pendengar untuk mengakses informasi secara Praktis dan fleksibel. Potensi podcast sebagai media dakwah yang efektif terus berkembang, terutama dengan peningkatan kualitas konten, inovasi strategi pemasaran, Dan integrasi

dengan isu-isu sosial dan budaya yang relevan Gen Z menunjukkan preferensi terhadap konten yang interaktif dan engaging, serta Fleksibilitas dalam akses informasi. Podcast memenuhi kebutuhan ini dengan format audio yang dapat didengarkan kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan gaya hidup multitasking Gen Z. Kolaborasi dengan influencer, penggunaan teknik storytelling, dan Pemanfaatan media sosial juga menjadi strategi efektif dalam menyampaikan pesan Dakwah melalui podcast. Dalam konteks etika komunikasi Islam, penerapan prinsip-prinsip yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits menjadi kunci dalam menyampaikan dakwah melalui podcast. Keterbukaan, kehati-hatian, empati, kritikalitas, dan keseimbangan informasi merupakan aspek penting dalam etika komunikasi Islam. Dengan memperhatikan prinsip ini, podcast Dakwah dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif dan bermanfaat bagi Gen Z Dengan menggabungkan strategi penyampaian pesan yang relevan dan efektif, serta Penerapan etika komunikasi Islam yang baik, podcast dakwah dapat menjadi media yang Mempengaruhi positif Generasi Z dalam memahami ajaran agama dan nilai-nilai moral. Melalui upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas konten, interaktivitas, dan Integrasi dengan isu-isu aktual, podcast dakwah memiliki potensi besar untuk terus Berkembang dan memberikan dampak positif dalam menyebarkan ajaran Islam di Kalangan Gen Z.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Raihan, Hasya. Fenomena Podcast, Dianggap Konten Segar dan Mulai Dinikmati Gen Z Indonesia, volume 5, Jurnal Goodstats, 2023, hal 45-58.
- Athik, Hidatul Ummah. Podcast Sebagai Strategi Dakwah di Era Digital Analisis Peluang dan Tantangan, volume 10, Jurnal Komunikasi UIN Mataram, 2020, hal 112-125.
- Wardah, Yusriah. Pengaruh Konten Dakwah di Media Sosial terhadap Minat Generasi Z dalam Meningkatkan Kualitas Iman, volume 8, Jurnal Kompasiana, 2023, hal 76-89.
- Nugroho, B. 2021. Pengaruh Podcast Sebagai Media Dakwah Terhadap Pemahaman Agama di Kalangan Generasi Z, jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 5, Jurnal Dakwah dan Komunikasi. hal. 45-59.
- Lestari, S. 2020. Penggunaan Podcast dalam Kegiatan Dakwah: Studi Kasus di Kalangan Pemuda, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 3, Jurnal Komunikasi Islam, hal. 33-47.
- Putri, A. 2022. Interaksi dalam Podcast Dakwah: Pengaruh terhadap Keterlibatan dan Kepercayaan Pendengar, Jurnal Studi Islam dan Komunikasi, Vol. 4, Jurnal Studi Islam dan Komunikasi, hal. 22-23
- APJII. 2021. Survei Pengguna Internet Indonesia 2021, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Mutmainah, M. (2023). Memanfaatkan Podcast Sebagai Strategi Dakwah Di era Disrupsi : Analisis Peluang dan Tantangan. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Vol. 6 hal. 2231-2240.
- Maulana, dkk. (2018). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Dakwah Di Era Digital. Jurnal Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Vol. 1, hal. 1-10.
- Nikmah, N. (2020). Penggunaan Media Sosial sebagai Media Dakwah di Era Digital. Jurnal Dakwah, Vol. 1 1-10.
- Angela. (2023). Efektivitas Penggunaan Podcast sebagai Media Penyiaran Modern dikalangan Generasi Z Mahasiswa Komunikasi UIN Suka Riau. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Abdulloh, M. (2020). Pemanfaatan Podcast sebagai Media Dakwah di Kalangan Generasi Z. *Jurnal Komunikasi Dakwah*, Vol. 7, hal. 89-104.
- Fatimah, S. (2021). Strategi Pengembangan Konten Podcast Dakwah untuk Generasi Z. *Jurnal Dakwah Digital*, Vol. 4, hal. 56-71.
- Hasanah, 2021, Analisis Karakteristik Audiens dalam Dakwah Digital, *Jurnal Dakwah Kontemporer*, hal. 34-47.
- Suryani, 2022, Bahasa dan Gaya Komunikasi dalam Podcast Dakwah, *Jurnal Komunikasi Islam*, hal. 56-70.
- Rahmawati. 2020. Penelitian Pendahuluan tentang Topik Dakwah untuk Gen Z, *Jurnal Penelitian Dakwah*, hal. 88-101.
- Pratama. 2021. Interaktivitas dalam Podcast Dakwah, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 2021, hal. 72-85.
- Setiawan, 2023, Konsistensi dan Kualitas Produksi Podcast, *Jurnal Media Digital*, hal. 20-35.
- Hasan. 2020. Promosi Podcast melalui Media Sosial, *Jurnal Komunikasi Digital*, hal. 112-126.
- Susanti. 2021. Kolaborasi dengan Influencer untuk Dakwah, *Jurnal Dakwah Modern*, hal. 94-108
- Rahman. 2023. Storytelling dalam Podcast Dakwah, *Jurnal Studi Islam*, hal. 45-60.
- Rini. Inovasi Teknologi dalam Podcast Dakwah, *Jurnal Teknologi dan Dakwah*, *Jurnal Teknologi dan Dakwah*.
- Al-Farisi. 2021. Etika Komunikasi dalam Dakwah Digital Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits," *Jurnal Dakwah Kontemporer*, hal. 45-58
- Hidayat. 2021. Prinsip-prinsip Etika Komunikasi Islam dalam Media Digital, *Jurnal Komunikasi Islam*, hal. 78-90.
- Nasution. 2020. Kejujuran dan Transparansi dalam Dakwah melalui Media Digital," *Jurnal Studi Islam*, hal. 34-47.
- Amri. 2021. Menghindari Fitnah dan Ghibah dalam Dakwah, *Jurnal Dakwah dan Etika*, hal. 56-69.
- Setiawan. 2023. Mendorong Kebaikan dan Mencegah Keburukan melalui Podcast, *Jurnal Dakwah Digital*, hal. 89-103.